

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini pada penggunaan obat malaria DHP terdapat 283 pasien yang rasional terhadap obat malaria dengan persentase (88.4%) dan 37 pasien yang tidak rasional dengan persentase (11.6%), sedangkan pada penggunaan obat malaria Primakuin terdapat 286 pasien yang rasional obat malaria dengan persentase (89.4%) dan 34 pasien yang tidak rasional dengan persentase (10.6%). Sehingga pada penelitian ini diperoleh pasien yang menggunakan DHP (11.6%) dan Primakuin (10.6%) yang tidak rasional. Hal ini dikarenakan adanya kesalahan dalam pemberian dosis obat malaria pada pasien malaria di Puskesmas Hebebhulu Yoka. Masih dibutuhkan perbaikan untuk mendekati 100% rasionalitas sesuai dengan harapan peneliti mengenai rasionalitas obat malaria serta pencegahan resistensi pada penggunaan obat malaria.

5.2 Saran

1. Disarankan kepada Puskesmas Hebebhulu Yoka Kota Jayapura perlu untuk meningkatkan kualitas pengobatan bagi pasien malaria
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan untuk mengevaluasi penggunaan obat malaria di tahun 2022 di Puskesmas Hebebhulu Yoka Kota Jayapura yang di harapkan hasil rasional telah lebih dari penelitian ini dan juga meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh usia pada rasionalitas obat malaria.